

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini berfokus pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu. Peneliti sebagai pelaksana kegiatan penelitian, sedangkan guru mata pelajaran IPS Terpadu berfungsi sebagai pengamat.

Yang menjadi objek tindakan penelitian tindakan kelas ini adalah tentang cara menggunakan *Experiential Learning* pada proses pembelajaran, sebagai berikut :

1. Penerapan model *Experiential Learning* dalam proses pembelajaran
2. Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa, melalui model *Experiential Learning*.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus, sebagai berikut :

##### **a. Siklus I**

Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk pemberian evaluasi tes hasil belajar yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes (Terlampir). Setiap pertemuan dilakukan pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Experiential Learning*, dimana langkah-langkah pembelajaran tercantum dalam RPP (Terlampir), setiap akhir pertemuan dilakukan refleksi. Selama siklus I berlangsung guru mata pelajaran sebagai pengamat mengisi lembar observasi (terlampir) sesuai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sedangkan peneliti sebagai pengajar. Setelah selesai pertemuan terakhir pada siklus I diadakan tes hasil belajar. Dari tes tersebut diperoleh data tentang hasil belajar. Data ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal untuk setiap kompetensi dasar yang telah diajarkan atau belum. Berdasarkan data dari lembar pengamatan, kekurangan-kekurangan dari hasil refleksi siklus I disempurnakan pada siklus II.

b. Siklus II

Siklus II direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jika ternyata ada kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran dan kriteria ketuntasan belajar siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan maka disempurnakan pada siklus II dengan tidak terabaikan langkah-langkah pada siklus I.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Yang menjadi lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini adalah UPTD SMP Negeri 2 Sirombu yang beralamat di Desa Sisobandra, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu pada bulan April 2022 dan disesuaikan dengan jadwal di sekolah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan. Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk pemberian tes hasil belajar. Sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar siswa.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu, semester genap dengan jumlah siswa 20 Orang Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, maka digunakan beberapa bentuk instrument penelitian sebagai berikut :

1) Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses penerapan model *Experiential Learning*. Lembar observasi disusun berdasarkan langkah-langkah kegiatan model *Experiential Learning*. Hasil observasi dari pengamat akan diolah dengan menggunakan skala *Rating Scale*. Interval jawaban yang telah tersedia pada lembaran observasi terdiri dari :

| Interval Jawaban | Skor Penilaian |
|------------------|----------------|
| Sangat Baik (SB) | 4              |
| Baik (B)         | 3              |
| Cukup (C)        | 2              |
| Kurang (K)       | 1              |

Tabel 1.2

Interval Rating Scale Riduwan dan Akdon (Sari, S., 2022 :115)

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Experiental Learning*.

2) Dokumentasi (Foto atau Gambar)

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Experiental Learning* baik pada siklus I dan pada siklus II, peneliti akan mengambil foto atau berupa gambar sebagai bahan dokumentasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar berbentuk tes uraian sebanyak 5 (Lima) butir soal untuk siklus pertama, dan 5 (Lima) butir soal untuk siklus kedua yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Intrumen Penelitian

| No                       | Instrumen          | Siklus |    | Keterangan |
|--------------------------|--------------------|--------|----|------------|
|                          |                    | I      | II |            |
| 1                        | Observasi Guru     |        |    |            |
| 2                        | Observasi Siswa    |        |    |            |
| 3                        | Dokumentasi (Foto) |        |    |            |
| 4                        | Tes Hasil Belajar  |        |    |            |
| Rata-rata Hasil Refleksi |                    |        |    |            |

### 3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini direncanakan 2 Siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*), meliputi :

- a. Menyiapkan materi pelajaran
- b. Menyiapkan RPP Berdasarkan langkah-langkah Model *Experiential Learning* selama 2 (Dua) kali pertemuan setiap siklus.
- c. Menentukan peranan guru pada saat terjadinya proses pembelajaran yakni sebagai pembimbing, pengamat dan pendamping, sedangkan peneliti yakni sebagai pengajar
- d. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* sesuai dengan RPP selama 2 kali pertemuan untuk siklus I dan 2 kali pertemuan untuk siklus II, setiap pertemuan dilakukan refleksi.
- e. Menyusun naskah evaluasi tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes setiap akhir siklus dan lembaran observasi.

2) Tindakan (*Action*)

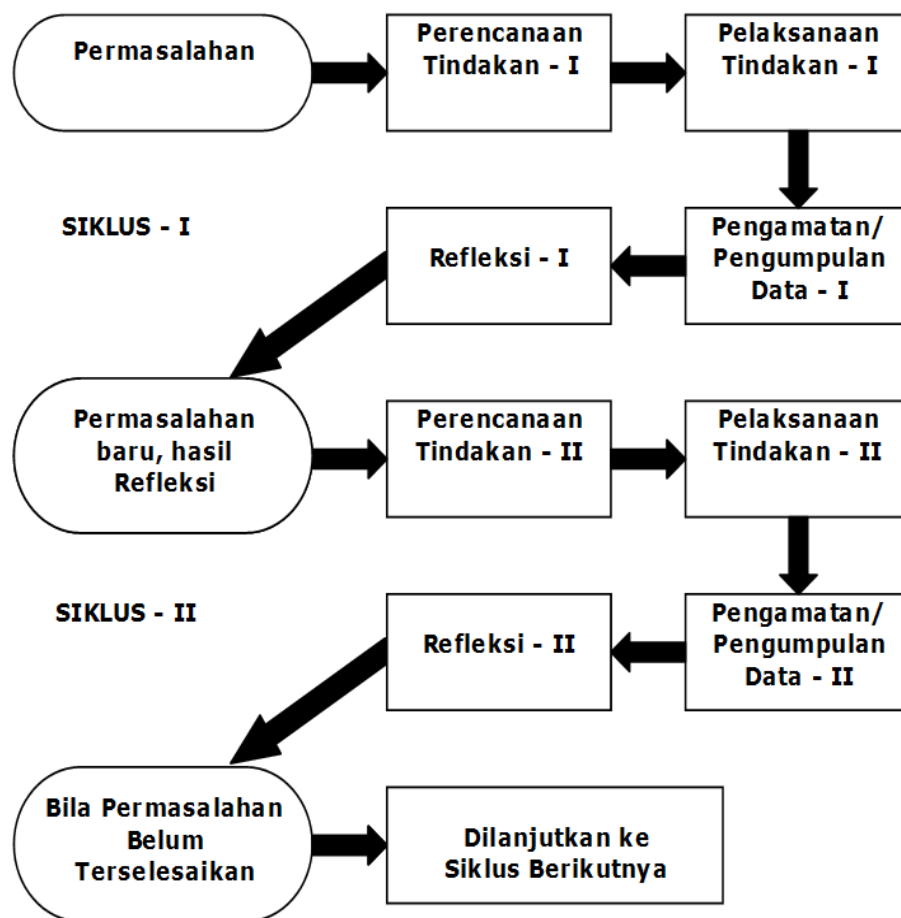
Berpedoman dari perencanaan diatas, maka peneliti melaksanakan tindakan (*action*) sesuai dengan perencanaan (*Planning*), kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran melalui model *Experiential Learning*.

3) Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan setiap kepribadian siswa, baik aktivitas siswa dalam pembelajaran (yang ingin bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan) maupun kemampuan kreativitas siswa. Juga memperhatikan kesesuaian langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *Experiential Learning* yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembaran observasi (Terlampir).

4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah data terkumpul oleh peneliti akan mendeskripsikan data hasil pelaksanaan pada siklus I. Dari hasil pengamatan data pada Siklus I ditentukan apakah target telah tercapai. Apabila target belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus II. Adapun yang menjadi desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1.3 Desain Penelitian Arikunto (2021)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk instrument berupa tes hasil belajar dan observasi kreativitas siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dan lembar observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan. Setelah data terkumpul, maka data kemudian dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni :

#### 3.7.1 Lembar Observasi

Data hasil observasi tentang kreativitas siswa dengan menerapkan model *Experiential Learning* selama proses pembelajaran diolah dengan *Rating Scale* dengan menggunakan rumus berikut, Purwanto (Satria, D. 2023:25-34) :

$$Hasil\ Pengamatan = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Total} \times 100\%$$

### 3.7.2 Pengolahan Tes Hasil Belajar

Daya serap siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah dengan menggunakan rumus, Kunandar (El Hasbi, A., 2024) sebagai berikut :

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N : Nilai setiap butir soal

A : Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B : Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C : Bobot soal-soal setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai setiap siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk butir soal dengan menggunakan rumus Kunandar (El Hasbi, A., 2024)

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i \end{aligned}$$

Keterangan :

NA : Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$  : Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N : Nilai setiap butir soal

i : Banyak butir soal

Sebagai indicator kinerja digunakan KKM KD (Kriteria Ketuntasan Minimum-Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Sirombu yaitu 70. Siswa yang nilainya  $\geq$  KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilai  $\leq$  KKM dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan presentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus Purwanto (Satria, D. 2023:25-34) :

$$Hasil\ Pengamatan = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Total} \times 100\%$$

### 3.7.3 Rata-rata Hitung

Untuk mengetahui rata-rata nilai dapat dihitung dengan menggunakan rumus mencari rata-rata Sudjana (Laoli, E. S., & Lahagu, A. 2023 : 48) Sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah seluruh nilai subjek

Rata-rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut :

40 – 59 : Kurang

60 – 74 : Cukup

75 – 84 : Baik

85 – 100 : Baik Sekali